

Bahan Perkuliahan Sociolinguistik

Pokok Bahasan: Standardisasi Bahasa

oleh: Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

1. Standardisasi bahasa merupakan proses sebuah ragam yang distandarkan.
2. Standardisasi bahasa diperlukan untuk memperoleh alat komunikasi yang sebaik-baiknya dan seefisien-efisiennya di dalam segala kegiatan hidup dan aktivitas sosial pemakainya.
3. Standardisasi bahasa diperlukan karena aktivitas berbahasa sehari-hari terkait dengan konteks (latar tempat dan suasana; mitra tutur; tujuan; peristiwa tutur; ragam yang digunakan; sarana yang digunakan; aturan; jenis kegiatan) = SPEAKING = *Setting, Participant, Ends, Act, Key, Instrument, Norm, Genre*
4. Standardisasi bahasa dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu (1) secara alamiah dan (2) secara artifisial (perencanaan). Secara alamiah, misalnya, bahasa Inggris karena bahasa Inggris dianggap mapan dan banyak pemakainya. Secara artifisial, misalnya, bahasa Indonesia karena bahasa Indonesia masih dianggap belum mapan. Standardisasi bahasa dilakukan melalui proses: pemilihan ragam, pengodifikasian, sosialisasi (alat dan sarana: kamus, ejaan, istilah, tatabahasa; instansi, sekolah, surat kabar), penerimaan
5. Bahasa standar memiliki karakteristik: (1) ciri kebahasaan dan (2) ciri fungsi. Ciri kebahasaan: istilah, ejaan, tatabahasa, kosakata; Ciri fungsi: komunikasi resmi, wacana teknis, pembicaraan di depan umum, berbicara dengan orang terhormat
6. Pada hakikatnya setiap bahasa dapat distandardisasikan. Pada kenyataannya belum semua bahasa memiliki ragam standar.
7. Proses standardisasi bahasa berakhir pada penerimaan. Dengan demikian, pihak yang menentukan standardisasi bahasa adalah pemakai bahasa. Dalam bahasa Indonesia inisiatif berasal dari Pusat Bahasa.
8. Bahasa dianggap standar apabila digunakan oleh para pemakainya.
9. Bahasa dapat distandarkan dalam hal ejaan, tatabahasa, kosakata, istilah, lafal.
10. Bahasa standar digunakan untuk komunikasi resmi, wacana teknis, pembicaraan di depan umum, berbicara dengan orang terhormat.
11. Ragam bahasa Indonesia sudah memiliki ragam standar kecuali lafal.
12. Acuan untuk standardisasi adalah (1) dasar keresmian, (2) keilmiahan, (3) kesastraan, (4) kegramatikaln, (5) keteladanan, dan (6) keterpelajaran.